

**STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN
PADA SISWA KELAS IV MI MA`ARIF KENALAN
BOROBUDUR MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

**SUMARTIJAH
NIM : 12485216**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumartijah

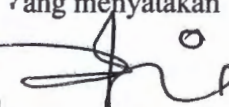
NIM : 12485216

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta , 10 Mei 2014

METERAI
TEMPEL
PALEMBANG
C2E57ACF291924393
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP
Yang menyatakan

Sumartijah

Nim. 12485216.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : persetujuan skripsi / tugas akhir
Lamp :

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sumartijah
Nim : 12485216
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul skripsi : *Strategi Pembelajaran Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV MI Ma`arif Kenalan Borobudur, Magelang Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaiku Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M. Si.

NiP.1968 0110 199903 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0003 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH UNTUK
MENINGKATKAN ASIL BELAJAR IPA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN
PADA SISWA KELAS IV MI MA'ARIF KENALAN BOROBUDUR MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sumartijah

NIM : 12485216

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Sabtu, 14 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., M.A.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 03 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

“Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu” (Al Ankabut:49)

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا تَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا

الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

49. Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu[1156]. dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat kami kecuali orang-orang yang zalim.

Hadist -hadist

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَيُلْهِمْهُ رُشْدَهُ

Barangsiapa yang dikehendaki Allah dengan kebaikan maka Allah menjadikannya ia pandai mengenai agama dan ia diilhami PetunjukNYa [Muttafaq 'alaih]¹

¹ Diunduh dari <http://arum-fitria.blogspot.com> , tanggal 14 Mei 2014

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMAMATERKU TERCINTA

PROGRAM STUDI PGMI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sumartijah, “ *Strategi Pembelajaran Index card match* untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan pada Siswa Kelas IV MI Ma`arif Kenalan Kec. Borobudur, Kab. Magelang Tahun 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa yang rata-ratanya belum mencapai KKM yang ditentukan di sekolah yaitu 6,00 untuk mata pelajaran IPA selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk Mengetahui Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan pada Siswa Kelas IV MI Ma`arif Kenalan Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan *Strategi Pembelajaran Index Card Match*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di MI Ma`arif Kenalan Borobudur Magelang pada bulan Februari sampai April 2014, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 12 anak, teknik pengumpulan data menggunakan tehnik observasi, dokumentas, dan tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan antara pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Indikator penelitian ini adalah peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi sehingga hasil belajarnya baik dalam pelajaran IPA. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Strategi Pembelajaran Index Card Match* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan pada Siswa Kelas IV MI Ma`arif Kenalan Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. (1) penggunaan *Strategi Pembelajaran Index Card Match* dalam pembelajaran IPA khususnya materi perubahan lingkungan dilakukan dengan memasang dua buah kartu yang yang terdiri dari kartu soal dan jawaban. Dengan strategi ini siswa dilibatkan secara langsung agar materi yang diterima lebih berkesan. Dimana guru mengacak kartu yang terdiri dari kartu soal dan jawaban kemudian dibagikan kepada siswa dalam kelompok kemudian selanjutnya siswa mencari pasangan antara soal dan jawaban daam kartu tersebut dan mempersentasikan dihadapan kawan-kawan. (2) hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai pelajaran IPA dimana sebelum siklus I nilai rata-ratanya 52,00. Kemudian disiklus I rata-ratanya 71,67 dan pada siklus II niai rata-ratanya 83,25. Dari hasil perbandingan dan nilai rata-rata siklus I dan siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan *Starategi Pembelajaran Index Card Match* yaitu sebesar 31,25% yaitu dari nilai *pre-test* 52,00 dan nilai siklus II 83,25.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالَّذِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ.

Dengan melahirkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik dan lancar. Skripsi ini kami susun dalam rangka menyelesaikan studi Strata Satu untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun judul yang kami ajukan adalah : *Strategi Pembelajaran Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV MI Ma`arif Kenalan Borobudur, Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. Penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar, karena adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah

membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Drs. H. Jamroh Latief, M. Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris program peningkatan kualifikasi SI guru MI melalui Duel Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs.Nur Munajat, M. Si. selaku Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan dorongan serta bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan kesungguhan demi terelesainya skripsi ini.
4. Sulasman, S. Pd. Selaku kepala sekolah MI Ma'arif Kenalan Borobudur Kabupaten Magelang.
5. Pratik, A. Ma. Selaku guru kelas IV yang telah memperbolehkan murid dan kelasnya untuk saya teliti.
6. Siswa kelas IV MI Ma'arif Kenalan Borobudur Kabupaten Magelang yang telah bersedia menjadi subyek penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, suamiku, adikku, anak-anakku yang selalu memberikan perhatian, doa, motivasi, dukungan tanpa mengharapakan imbalan.
8. Segenap dosen karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan penuh didikan, perhatian, pelayanan yang baik.

9. Teman-Teman Program Peningkatan Kalifikasi Guru MI Melalui dual mode system pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan sumbangsih yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari walaupun skripsi ini merupakan karya terbaik kami, namun tentu tidak luput dari kekurangan-kekurangan, ini semua disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Untuk itu kritik dan saran dari manapun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya kami berharap, penyusunan skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, terutama kalangan dunia pendidikan.

Yogyakarta, 10, Mei 2014

Penulis

Sumartijah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAM MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis.....	25
G. Indikator Keberhasilan.....	26
H. Metode Penelitian.....	26
I. Sistematika Pembahasan.....	41

BAB II. GAMBARAN UMUM MI MA`ARIF KENALAN BOROBUDUR MAGELANG.	
A. Letak Geografis.....	44
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma`arif Kenalan.....	45
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	48
D. Struktur Organisasi.....	49
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	50
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	54
G. Kegiatan Ekstrakurukuler.....	56
H. Keunikan dan Prestasi Siswa.....	56
I. Pembelajaran IPA di Mi Ma`arif Kenalan.....	57
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Keadaan Pra Tindakan.....	59
B. Penerapan Startegi Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan pada Siswa Kelas IV MI Ma`arif Kenalan Borobudur Tahu Pelajaran 2013/2014.....	57
C. Pembahasan.....	87
BAB IV. PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel I	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas IV Semester II	21
Tabel II	Data Guru dan Karyawan MI Ma`arif Kenalan Tahun Pelajaran 2013 /2014	49
Tabel III	Data Siswa MI Ma`arif Kenalan Tahun Pelajaran 2013 / 2014	51
Tabel IV	Sarana dan Prasarana di MI Ma`arif Kenalan Tahun 2013 /2014	52
Tabel V	Data Siswa Kelas IV MI M`arif Kenalan Tahun Pelajaran 2013 / 2014	56
Tabel VI	Klasifikasi Nilai Siswa Berdasarkan Interval Nilai Tes	58
Tabel VII	Daftar Nilai IPA Sebelum Menggunakan <i>Strategi Pembelajaran Index Card Match</i>	60
Tabel VIII	Analisis Hasil <i>Pre-Test</i>	61
Tabel IX	Daftar Nilai IPA Dengan <i>Strategi Pembelajaran Index Card Match</i> Siklus I	68
Tabel X	Analisis Nilai Tes IPA Siklus I	69
Tabel XI	Perbandingan Nilai Rata-rat Pra Tindakan dan Siklus I	71
Tabel XII	Tabel Perbandingan Prosentase Pra Tindakan dan Siklus I	71
Tabel XIII	Daftar Nilai Tes IPA dengan Metode <i>Index Card Match</i> Siklus II	76- 77
Tabel XIV	Analisis Nilai Tes IPA Siklus II	79
Tabel XVI	Perbandingan Nilai Rata-rat Pra Tindakan dan Siklus II	79
Tabel VII	Perbandingan Nilai Sebelum denga Setelah Menggunakan <i>Strategi Pembelajaran Index Card Match</i>	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins 1993	39
Gambar II	Guru Sedang Menjelaskan Materi Perubahan Lingkungan pada Pelajaran IPA dalam kegiatan pra tindakan	59
Gambar III	Guru Sedang Menjelaskan pada Salah Satu Kelompok Bagaimana Menerapkan <i>Strategi Pembelajaran Index Card Match</i>	66
Gambar IV	Siswa sedang memadukan antara jawaban dan soal dengan dipandu guru	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik I	Hasil Tes IPA Sebelum Menggunakan <i>Strategi Pembelajaran Index Card Match</i>	62
Grafi II	Hasil Tes IPA siklus I Menggunakan <i>Strategi Pembelajaran Index Card Match</i>	70
Grafik III	Hasil Tes IPA Siklus II Menggunakan <i>Strategi Pembelajaran Index Crad Match</i>	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Penunjukan Pembimbing Skripsi	96
Lampiran II	Bukti Seminar Proposal	97
Lampiran III	Berita Acara Seminar Proposal	98
Lampiran IV	Permohonan Ijin Penelitian	99
Lampiran V	Surat Keterangan Telah Melakuka Penelitian	100
Lampiran VI	Surat Pernyataan Observasi	101
Lampiran VII	Kartu Bimbingan Skripsi	102
Lampiran VIII	Catatan Lapangan	103
Lampiran IX	Rpp Pra Tindakan	104
Lampiran X	Rpp Siklus I	111
Lampiran XI	Rpp Siklus Ii	116
Lampiran XII	Lembar Observasi	121
Lampiran XIII	Pembagian Kelompok Siklus I	123
Lampiran XIV	Pembagian Kelompok Siklus II	124
Lampiran XVI	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	128
Lampiran XVII	Instrumen Guru Dan Hasil Penilaian	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses pembuktian. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah yang sering muncul dalam kegiatan belajar mengajar IPA adalah masih rendahnya minat siswa untuk belajar atau terjadi penolakan pada diri siswa terhadap setiap materi yang diajarkan guru sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran IPA yang nilai rata-ratanya masih di bawah KKM yaitu 5,75. Dari jumlah 12 siswa yang mencapai nilai KKM hanya 2 siswa (16,67%) dan 10 siswa (83,33%) belum mencapai KKM, sementara nilai KKM mata pelajaran IPA di Mi Ma`arif Kenalan 6,00².

² Diambil dari dokumen nilai mid semester II Tahun pelajaran 2013/2014, tanggal 3 Maret 2014.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagian dinyatakan dengan nilai-nilai hasil ulangan³.

Hal ini disebabkan rasa cemas/minder, bosan, tidak suka kepada gurunya, rasa tertekan atau mungkin memang pelajaran IPA itu sulit untuk dipahami, dan juga penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat.

Di sisi lain guru cenderung menempatkan siswa sebagai obyek pembelajaran sehingga siswa pasif dalam proses kegiatan belajar di kelas. Jadi ada dua faktor integral penyebab rendahnya hasil belajar yaitu dari siswa maupun dari guru itu sendiri.

Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah mengubah paradigma (cara pandang) pendidikan SD/MI dari pengajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) ke pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Paradigma ini menuntut guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan dan menerapkan strategi - strategi pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat menjadi lebih aktif dan terlibat langsung saat proses pembelajaran berlangsung melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal.

Di dalam interaksi belajar mengajar, guru benar-benar diharapkan menerapkan aktivitas siswa, yaitu belajar dan mempraktikannya (*learning by doing*). Untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan

³ Sarwito Wirawan, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Rajawali Pres 1988) hlm.202

interaksi aktif, maka guru menggunakan “Strategi Belajar-Mengajar Aktif” agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan “ Strategi Belajar-Mengajar Aktif adalah suatu rencana atau pola umum dari kegiatan belajar mengajar yang ditujukan untuk membantu siswa mencapai berbagai tujuan belajarnya”.⁴

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penelitian tindakan kelas ini penting untuk dilakukan agar permasalahan yang terjadi di kelas IV MI Ma`arif Kenalan Kecamatan Borobudur dapat segera terselesaikan dengan baik. Melihat hal –hal tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “*Strategi Pembelajaran Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Siswa Kelas IV MI Ma`arif Kenalan Borobudur Magelang Tahun 2013/2014.

Srategi Pembelajaran Index Card Match merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpasangan dan memaikan kuis kepada kawan sekelas.⁵

Diharapkan dengan metode ini siswa menjadi aktif, kreatif, dan senang dalam belajar IPA, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

⁴ Sulistiyorini S, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Penerapannya Dalam KTSP* (Yogyakarta :Tiara Wacana 2007), hlm.14

⁵. H. Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta : Investidaya 2012) hlm.290

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *strategi pembelajaran Index Card Match* pada pelajar IPA materi perubahan lingkungan pada siswa kelas IV MI Ma'arif Kenalan Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014?.
2. Apakah *strategi pembelajaran index card match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi perubahan lingkungan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap siswa kelas IV MI Ma'arif Kenalan Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014?.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi perubahan lingkungan pada siswa kelas IV MI Ma'arif Kenalan dengan menggunakan *strategi pembelajaran index card match* untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *strategi pembelajaran index card match*.

- a. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan *strategi pembelajaran index card match* sangat rendah dan kurang berminat terhadap pelajaran IPA.
 - b. Penerapan *Strategi Pembelajaran Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV MI Ma`arif Kenalan Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014
 - c. Hasil belajar siswa setelah menggunakan *strategi pembelajaran index card match*.
 - d. Hasil perbandingan dalam pelajaran IPA materi perubahan lingkungan siswa kelas IV sebelum dan sesudah digunakannya *strategi pembelajaran index card match*.
2. Kegunaan penelitian.
- a. Bagi siswa
Untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi perubahan lingkungan yang memuaskan dan menyenangkan.
 - b. Bagi peneliti
Untuk lebih teliti dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran dan materi.
 - c. Bagi teman /pembaca
Untuk mendorong guru melakukan inovasi dan pembaharuan dalam pembelajaran, guna meningkatkan minat dan keaktifan

siswa dalam pembelajaran, yang kemudian mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA.

D. Kajian Pustaka

Skripsi yang ditulis Mufid Mas`ud Universitas Muhamaddiyah Magelang yang melakukan penelitian dengan judul “peningkatan hasil belajar IPA melalui model *practice rehearsal pairs* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA” .

Keberhasilan penerapan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA ditunjukkan dengan semakin banyaknya peserta didik yang nilainya diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65. Peneliti menargetkan 80% atau lebih dari jumlah responden nilainya telah mencapai ketuntasan belajar, dan target tersebut dapat tercapai secara maksimal hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Practice Rehearsl Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶

Skripsi yang ditulis Umar, Universitas Terbuka yang berjudul “Bagaimana cara untuk meningkatkan pemahaman, partisipasi dan prestasi belajar siswa terhadap materi pelajaran IPA tentang konduktor dan isolator panas melalui pendekatan keterampilan proses”. Pada proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA kelas VI MI Maarif Bigaran, dari 16 siswa yang mencapai penguasaan materi hanya 43,75%. Hal ini

⁶ Mufid Masud, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Practice Rehearsal Pairs Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di MI Ma`arif Sambeng Borobudur, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Magelang, (2012)

menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Akan tetapi setelah diterapkannya model pembelajaran ketrampilan proses ternyata hasil belajar siswa meningkat ini berdasarkan analisis uji kompetensi diketahui bahwa pembelajaran IPA dengan materi “Pesawat Sederhana”, sudah berhasil. Dari 16 siswa hanya 2 siswa yang belum mencapai nilai tuntas belajar yaitu 12,5 %.

Hal ini membuktikan bahwa ketrampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa MI Ma`arif Bigaran Tahun 2013⁷.

Skripsi yang ditulis Ika Suci, Universitas Islam Negeri Sunana Kalijag Yogyakarta yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Sains dengan Menggunakan *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas III MIM Karangwidodo Baturetno Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011”.

Dimana pada pada hasil pembelajaran yang dilakukan tanpa metode pembelajaran hasilnya sangat minim atau masih di bawah rata-rata nilai 65 sebagai standar nilai sekolah karena materi yang dapat diserap hanya 29% akan tetapi setelah menggunakan *Cooperative Learning* rata-rata nilai siswa mencapai di atas standar yaitu 77⁸

⁷ Umar, Bagaimana Cara Untuk Meningkatkan Pemahaman, Partisipasi Dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Materi Pelajaran IPA Tentang Konduktor Dan Isolator Panas Melalui Pendekatan Keterampilan Proses siswa Mi Ma`arif Bigaran Borobudur, *skripsi*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka Jakarta (2013)

⁸ Ika Suci, Upaya Meningkatkan Sains dengan Menggunakan Kooperatif Learning Siswa Kelas III MIM Karangwidodo Baturetno Wonogiri, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011).

Berdasarkan ketiga kajian pustaka di atas pencapaian hasil belajar rata-rata baru mencapai sekitar 65%, diharapkan dengan penelitian yang berjudul “*strategi pembelajaran Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Mi Ma`arif Kenalan Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014” dapat mencapai lebih tinggi yaitu di atas 65%. Selain itu penelitian ini juga belum pernah dilakukan dan bukan hasil plagiasi dari penelitian sebelumnya.

Adapun letak perbedaannya pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya terfokus pada penggunaan metodenya. Begitu pula dengan hasil penelitiannya bahwa ternyata penggunaan *strategi pembelajaran index card match* dapat meningkatkan hasil belajar hal ini dapat dibuktikan dengan nilai mata pelajaran IPA kelas IV tahun pelajaran 2013/2014 rata-ratanya dapat melampaui KKM.

E. Landasan Teori

1. Strategi Pembelajaran Index Card Match

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Index Card Match

Strategi Pembelajaran Index card match merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan sekelas⁹.

⁹ H. Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta : Investidaya 2012) hlm.290

b. Tujuan menggunakan *Strategi Pembelajaran Index Card Match*

Tujuannya adalah untuk menemukan masing-masing pasangan antara soal dan jawaban dengan benar. Strategi ini cocok untuk membantu siswa dalam memahami perubahan lingkungan yang terjadi di sekitar kita dan memberikan contoh- contohnya.

c. Langkah- langkah

- (1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
 - (2) Siswa diminta untuk berfikir tentang materi yang disampaikan guru.
 - (3) Guru menyiapkan kartu indek terpisah, tulis pertanyaan dan tentang materi yang diajarkan. Buatlah kartu pertanyaan yang cukup untuk menyamai satu setengah jumlah siswa.
 - (4) Pada kartu terpisah, tulislah jawaban bagi setia pertanyaan-pertanyaan tersebut.
 - (5) Gabungkan dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar acak.
 - (6) Berikan kartu pada setip siswa jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan. Sebagian siswa memegang pertanyaan dan sebagian memegang jawaban.
 - (7) Bersama-sama siswa disuruh membuka kartu dan mencari pasangannya masing-masing sesuai pertanyaan dan jawaban.
-

(8) Siswa diminta untuk duduk bersama sesuai pasangannya.

(9) Guru memberikan kesimpulan.

d. Kelebihan-kelebihan *strategi pembelajaran index card match*

(1) Mempermudah siswa dalam memahami apa itu perkembangbiakan.

(2) Mempermudah siswa dalam menghafal jenis-jenis / macam-macam perkembangbiakan.

(3) Mempermudah siswa dalam memberikan contoh makhluk hidup yang berkembangbiak sesuai dengan caranya.

(4) Menumbuhkan semangat kebersamaan dan kerja sama, karena tujuan dari *Strategi Pembelajaran index card match* adalah mencari pasangan yang tepat antara soal dengan jawaban untuk memaksimalkan hasil belajar dan partisipasi siswa.

(5) Strategi ini dapat dipergunakan untuk membantu siswa dalam berkomunikasi antar siswa artinya siswa yang dulunya pendiam mau tidak mau dengan strategi harus aktif

e. Kekurangan *strategi pembelajaran index card match* adalah :

(1) Ketika siswanya sedikit guru hanya dapat memberikan contoh soal yang sedikit pula karena siswa harus berpasangan.

(2) Siswa yang belum paham betul tentang materi yang diajarkan akan kebingungan ketika disuruh mencari pasangannya.

(3) Ketika siswa yang belum paham tentang materi, mendapatkan pasangan siswa yang sudah paham, maka siswa yang belum paham cenderung pasif.

2. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan¹⁰

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya sebagian dinyatakan dengan nilai-nilai hasil ulangan.¹¹

Hasil belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh individu didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.¹²

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan¹³

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam menguasai sejumlah

¹⁰. Suryana, & Suryadi, yang dikutip dari M Surya, *Modul Bimbingan & Konseling/ DMS* (Jakarta : Kemenag RI 2009) hlm. 132

¹¹ Sarwitos Wirawan. *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Rajawali Pres 1988). hlm.202

¹² Suharsimi Arikunto, & Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumiaksara 2004) hlm.269

¹³ Agus Suprijono, *cooperative Learning teori dan aplikasi paikem* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2009) hlm.5.

materi pelajaran yang telah diajarkan guru kepada peserta didik atau siswa terhadap tujuan yang telah ditetapkan setelah siswa mengalami proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk hasil belajar adalah berwujud angka atau nilai.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar¹⁴.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor yang berasal dari dalam (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar (*eksternal*). Faktor-faktor tersebut meliputi:

1). Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri anak yang dapat mempengaruhi kemampuan akademik anak. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

a) Faktor fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera

(1) Kesehatan badan

Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi

¹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo) hlm. 39

penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu, juga untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.

(2) Pancaindera

Berfungsinya pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan dewasa ini di antara pancaindera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, seorang anak yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

b). Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain adalah :

(1) *Inteligensi*

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. hakikat *inteligensi* adalah:

“Kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Taraf inteligensi ini sangat mempengaruhi kemampuan akademik seorang siswa, di mana siswa yang memiliki taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf inteligensi yang rendah diperkirakan juga akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf inteligensi rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya”.

(2) Sikap

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajar siswa. Sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang

positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

(3) Motivasi

Motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

2). **Faktor Eksternal**

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi kemampuan hasil belajar, antara lain adalah:

a) Faktor lingkungan keluarga

(1) Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar

yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.

(2) Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

(3) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.

b) Faktor lingkungan sekolah

(1) Sarana dan prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

(2) Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih hasil belajar, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa ingin tahunya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan kemampuan akademiknya.

(3) Kurikulum dan metode mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Faktor yang paling penting adalah faktor guru. Jika guru mengajar dengan aktif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi

senang akan pelajaran, maka kemampuan akademik siswa akan cenderung tinggi, paling tidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

c) Faktor lingkungan masyarakat

(1) Sosial budaya

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru/pengajar.

(2) Partisipasi terhadap pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

3. Evaluasi hasil belajar

Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penyampaian materi oleh guru dengan menggunakan *Strategi Pembelajaran index card match* dapat diukur dengan melihat hasil belajar dalam bentuk nilai.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu¹⁵.

Dengan demikian sebuah hasil belajar dapat kita ketahui apakah hasilnya baik atau tidak baik yaitu dengan cara mengevaluasi hasil kerja siswa dalam bentuk penilaian. Berdasarkan petunjuk penilaian tes tertulis pada Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran tahun 2004 (KTSP 2004)¹⁶.

4. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Pendidikan IPA pada hakekatnya dapat dipandang dari segi produk, proses dari segi proses artinya pembelajaran IPA memiliki dimensi proses, dimensi hasil, dan dimensi pengembangan sikap ilmiah.¹⁷

¹⁵ Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung :sinar baru algensindo 2013) hlm.129

¹⁶ Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan / KTSP* (Yogyakarta : Pilar Media 2001) hlm. 23

¹⁷ Sri Sulistyorini, *Model Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Yogyakarta : Tiara Wacana 2007) hlm. 9

Pendidikan IPA merupakan “suatu ilmu pengetahuan yang bersifat rasional dan objektif mempelajari tentang alam semesta dengan segala isinya¹⁸

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPA merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengungkapkan gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian atau tingkah laku siswa dapat memahami proses IPA dan dapat dikembangkan di masyarakat.

b. Kurikulum IPA SD/MI

Kurikulum ditinjau dari asal katanya berasal dari bahasa Yunani yang mula-mula digunakan dalam bidang olah raga, yaitu *currere*, yang berarti jarak tempuh lari. Dalam kegiatan berlari tentu saja ada jarak yang harus ditempuh mulai dari *start* sampai *finish*. Jarak dari start sampai finish disebut *kurikulum*.¹⁹

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan peserta

¹⁸ Nana Djumana, *Pembelajaran IPA Seri*hlm.8

¹⁹ Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat* hlm. 23

didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

Berikut ini adalah cuplikan kurikulum SD/MI kelas IV²⁰

Tabel I

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas IV Semester II

STANDAR KOPETENSI	KOPETENSI DASAR
Perubahan Lingkungan.	
10.Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.	10. 1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut). 10. 2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) . 10. 3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor).

1) Tujuan Kurikulum IPA SD/MI

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

²⁰ Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan* hlm. 23

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SLTP”.²¹

2) Ruang Lingkup

²¹ Suharsimi Arikunto, & Cepi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan / Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumiaksara 2004) hlm.40

- a) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
 - b) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
 - c) Energi dan perubahannyagaya meliputi:, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
 - d) Bumi dan alam semesta meliputi; tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.
- 3) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Setiap sekolah memiliki standar yang berbeda dalam menentukan angka minimal yang harus dicapai siswa pada mata pelajaran tertentu, hal ini dikarenakan kemampuan siswa di sekolah satu dengan yang lainnya juga berbeda. Bahkan dalam satu sekolahpun antara kelas satu sampai kelas enam berbeda standar minimal dalam satu jenis mata pelajaran.

Di MI Ma'arif Kenalan, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA kelas IV adalah 6,0. Jadi ketika siswa mendapatkan nilai di bawah 6,0 dikatakan siswa belum mampu mencapai KKM atau masih di bawah standar. Hal ini menjadikan tantangan bagi guru dan siswa kelas enam untuk selalu berupaya keras mencapai

target yang diharapkan, sehingga membutuhkan kecakapan guru dalam merencanakan strategi yang jitu dalam proses belajar mengajar.

4) Hakekat IPA²²

a) IPA sebagai Produk

IPA sebagai produk merupakan akumulasi hasil upaya para perintis IPA terdahulu dan umumnya telah tersusun secara lengkap dan sistematis dalam bentuk buku teks. Buku teks itu merupakan *body of knowledge* dari IPA, tetapi yang lebih penting adalah dimensi “proses” dalam hal ini guru dituntut untuk dapat mengajak siswa memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar.

b) IPA sebagai proses

Yang dimaksud dengan “proses” disini adalah proses mendapatkan IPA yang didapatkan melalui metode ilmiah. Untuk anak SD, metode ilmiah dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan, dengan harapan bahwa pada akhirnya akan terbentuk paduan yang lebih utuh sehingga anak SD dapat melakukan penelitian sederhana untuk memperoleh dan menemukan konsep melalui pengalaman siswa dengan

²² Sri Sulistyorini, *Model pembelajaran IPA SD*hlm.9-10

mengembangkan ketrampilan dasar melalui percobaan dan membuat kesimpulan.

c) IPA sebagai pemupukan sikap

Makna “ sikap” pada pengajaran IPA SD/MI dibatasi pengertiannya pada “sikap ilmiah terhadap alam sekitar”. Menurut Harlen dan Hendro Darmojdo (1993), setidaknya-tidaknya ada sembilan aspek sikap dari ilmiah yang dapat dikembangkan pada anak usia SD/MI, yaitu:

1. Sikap ingin tahu
2. Sikap ingin mendapatkan sesuatu yang aru
3. Sikap kerja sama
4. Sikap tidak putus asa
5. Sikap tidak berprasangka
6. Sikap mawas diri
7. Sikap berfikir bebas
8. Sikap kedisiplinan diri.

Dari ketiga hakekat IPA tersebut di atas dapat dikembangkan sikap-sikap ilmiah ketika siswa melakukan diskusi, percobaan, simulasi, atau kegiatan dilapangan.

F. Hipotesis

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang biasanya di wujudkan

dalam sebuah nilai, misalnya jika strategi belajar yang dipakai guru kurang tepat sehingga siswa kurang berminat dalam pembelajaran maka dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis yang berbunyi : penggunaan *Strategi Pembelajaran index card match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi perubahan lingkungan pada siswa kelas IV MI Ma`arif Kenalan Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

G. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Guru dapat menjelaskan langkah-langkah *strategi pembelajaran index card match* dengan jelas kepada siswa sehingga, siswa menjadi lebih bersemangat dan antusias dalam proses pembelajaran, dan dapat menggunakan sarana dan prasarana belajar dengan baik.
2. Siswa dapat meningkatnya hasil belajarnya pada mata pelajaran IPA khususnya materi perubahan lingkungan.
3. Meningkatnya hasil belajar siswa sehingga ketuntasan belajar dapat tercapai.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara berkala dan bersiklus, dimana peneliti tidak melakukan penelitian sendiri namun bkolaborasi dengan guru lain yaitu guru kelas IV. Bpk. Pratik A, Ma.

2. Subjek dan lokai penelitian

a. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ma`arif Kenalan yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

b. Lokasi penelitian

Adapun tempat dan lokasi penelitian ini adalah MI Ma`arif Kenalan Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah yang terletak di daerah perbatasan /pinggiran.

3. Instrume penelitian.

Instrument penelitian sangat perlu didalam suatu penelitian karena dapat digunakan untuk menentukan metode yang akan digunakan. Hal ini akan dibahas tentang pengertian instrument penelitian dan proses pembentukan instrument penelitian.

a. Pengertian instrument

“ Instrument penelitian adalah: suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.²³ Dalam penelitian kali ini instrumen yang dipergunakan adalah :

1) Peneliti

Berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.

2) Lembar observasi

Sebagai alat ukur untuk mengetahui aktivitas guru maupun siswa saat proses pembelajaran.

3) Wawancara

Digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai sumber data.

4) Lembar kerja siswa

Lembar kerja yang digunakan pada penelitian ini berupa soal yang diberikan pada siswa setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.

5) Dokumentasi

Dengan menggunakan dokumentasi yang ada peneliti dapat mengetahui data-data siswa dan gambaran awal dan akhir pada saat penelitian sebagai pendukung.

b. Proses pembuatan instrument.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kwantitatif, Kwalitatif, dan R dan D.* (Bandung : Alfabeta .2010) hlm.102

Prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrument yang baik sehingga didapatkan data yang baik pula maka peneliti perlu melakukan :²⁴

- 1) Perencanaan dan penulisan butir soal
- 2) Penyuntingan
- 3) Uji coba
- 4) Penganalisaan hasil
- 5) Mengadakan revisi

Sesuai dengan prosedur diatas maka peneliti perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan dan penulisan butir soal

Pada tahapan kali ini yang dilakukan penulis antara lain mendefinisikan masing-masing variabel yang akan diukur, serta menentukan faktor atau indikator dan penulisan butir soal.

- a) Variabel strategi pembelajaran *index card match* (sikap siswa saat proses pembelajaran)
- b) Variabel hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai sejumlah materi pembelajaran yang telah diajarkan guru kepada peserta didik atau siswa terhadap tujuan yang telah ditetapkan setelah siswa mengalami proses belajar mengajar di

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Asaimahsetiya 2006) hlm.166

sekolah dan bentuk hasil belajar adalah berwujud angka atau nilai.

2) Penyuntingan dan penyusunan item

Setelah mengetahui definisi, kisi-kisi dan indikator, maka langkah selanjutnya adalah menyusun item kemudian dilaksanakan penyuntingan yaitu melengkapi instrument dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.

Alat pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berupa instrumen penelitian. “Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan”.²⁵ Instrumen digunakan untuk mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang meliputi dua hal:

- a) Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif (angka).
- b) Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. “ Penilaian bersifat kualitatif “. ²⁶

“ Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa berbentuk isian singkat

²⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara 2005) hlm.75

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur* hlm.3

yaitu tes yang mempunyai jawaban yang paling benar atau paling tepat”.²⁷ Peneliti menggunakan tes objektif dengan harapan siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal.

Ada satu prinsip umum dan penting dalam evaluasi, yaitu adanya hubungan erat antara tujuan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi . Oleh karena itu instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran haruslah valid .

4. Metode pengumpulan data

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan, tes hasil belajar.

a. Metode observasi

Orang sering mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata²⁸

“ Teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”²⁹.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengamati langsung terhadap proses yang terjadi dalam

²⁷ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta :Sebelas Maret :2002) hlm.48

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2006) hlm.156.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*hlm.166

kegiatan belajar mengajar. Adapun observasi yang akan dicatat terdiri atas empat indikator aktivitas siswa yaitu:

- 1) Perhatian terhadap pelajaran
 - a) Tinggi (nilai : 3)
Memperhatikan terhadap pelajaran.
 - b) Sedang (nilai : 2)
Memperhatikan dengan sesekali bergurau, bermain, dan berbicara dengan teman.
 - c) Rendah (nilai : 1)
Bermain sendiri, bergurau, dan berbicara dengan teman, tetapi sesekali memperhatikan terhadap pelajaran.
 - d) Sangat rendah (nilai : 0)
Sama sekali tidak ada perhatian terhadap pelajaran.
- 2) Antusias dalam mengikuti pembelajaran
 - a) Tinggi (nilai : 3)
Merasa sangat senang terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, ditunjukkan dengan berpartisipasi setiap kegiatan yang berlangsung.
 - b) Sedang (nilai : 2)

Senang terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, ditunjukkan dengan berpartisipasi terhadap sebagian kegiatan yang berlangsung.

c) Rendah (nilai : 1)

Tidak suka terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, tetapi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

d) Sangat rendah (nilai : 0)

Tidak mengikuti pembelajaran.

3) Partisipasi dalam kerja kelompok

a) Tinggi (nilai : 3)

Menjadi ketua kelompok, sekretaris, selalu member pendapat dalam diskusi, mempresentasikan hasil kerja.

b) Sedang (nilai : 2)

Menjadi sekretaris, memberikan pendapat dalam diskusi.

c) Rendah (nilai : 1)

Menjadi anggota kelompok, tidak pernah memberikan pendapat dalam diskusi.

d) Sangat rendah (nilai : 0)

Tidak menjadi anggota kelompok manapun.

4) Partisipasi dalam menjawab pertanyaan

a) Tinggi (nilai : 3)

Selalu tunjuk jari setiap ada pertanyaan dan selalu menjawab pertanyaan yang diberikan.

b) Sedang (nilai : 2)

Selalu menjawab pertanyaan yang diberikan kepadanya.

c) Rendah (nilai : 1)

Sesekali menjawab pertanyaan yang diberikan kepadanya.

d) Sangat rendah(nilai : 0)

Sama sekali tidak menjawab pertanyaan ang diberikan.

b. Metode dokumentasi

“ **Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang** artinya barang-barang tertulis, dimana dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, rapot dan lain-lain”.³⁰

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung baik yang belum menggunakan *Strategi Pembelajaran index card match* maupun yang sudah menggunakan *Strategi Pembelajaran index card match* dan nilai hasil belajar siswa. RPP yang telah

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur* hlm.158

disiapkan sebelum proses pembelajaran yang akan digunakan guru sebagai panduan saat proses pembelajaran berlangsung.

c) Metode tes hasil belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan yang bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok³¹.

Tes hasil belajar atau tes prestasi atau *achievement test* yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang/siswa setelah mempelajari sesuatu³². Tes ini diberikan pada siswa saat pembelajaran sudah selesai dan digunakan sebagai alat untuk mengetahui sampai seberapa jauh kemampuan siswa.

Dalam penelitian ini tes yang diberikan berupa soal individu kemudian dicarikan jawaban pada siswa yang lain.

5. Uji keabsahan data

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV yang berperan sebagai penyampai materi. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan tehnik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain³³

6. Variabel penelitian

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*hlm.150.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* hlm.151.

³³ Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaj Rosdakarya 2009),hlm.330.

Dalam melakukan setiap penelitian, dapat dikenal istilah variabel penelitian, yang menjadi acuan dalam melakukan suatu penelitian. Variabel merupakan konsep yang mempunyai variabilitas, yakni suatu konstruksi yang bervariasi atau yang dimiliki bermacam nilai atau simbol yang di berikan nilai atau bilangan.

“ **Variabel** adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian”.³⁴

“ **Variabel** adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan”.³⁵

Pada suatu penelitian harus mempunyai objek yang menjadi sasaran penelitian.

Variabel penelitian bila ditinjau dari fungsinya menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel terikat (X) = *Strategi Pembelajaran Index card match*
- b. Variabel bebas (Y) = Hasil Belajar

7. Metode analisis data

- a. Jenis Data

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*hlm.10

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian* hlm.38

Jenis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kedua teknik ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari rencana pembelajaran (RPP) dan lembar observasi. Hasil analisisnya dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2) Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari hasil belajar .

b. Cara pengambilan data

1. Data tentang situasi pelaksanaan pembelajaran didapat dari lembar observasi
2. Data antara keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan diperoleh dari rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Data hasil belajar diperoleh dari hasil evaluasi.

c. Analisa data

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dengan menggunakan *Strategi Pembelajaran index card match* dalam penelitian ini dianalisis dengan data kualitatif dan kuantitatif.

1) Analisis data hasil observasi.

Data observasi yang telah diperoleh dianalisis sehingga mampu memberikan gambaran secara jelas tentang pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Aspek yang diobservasi meliputi 4 aspek untuk siswa dan 30 aspek untuk guru. Pernyataan yang diberikan siswa berupa pernyataan positif dengan skor 4 untuk jawaban tinggi, 3 untuk jawaban sedang, 2 untuk jawaban rendah, dan 1 untuk jawaban sangat rendah.

Berikut perhitungan persentase skornya:

$$\text{Prosentase aspek (x)} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Pernyataan yang diberikan guru berjumlah 30 dengan nilai masing-masing soal 1.

Berikut perhitungan pesentase skornya:

$$\text{Prosentase aspek (x)} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

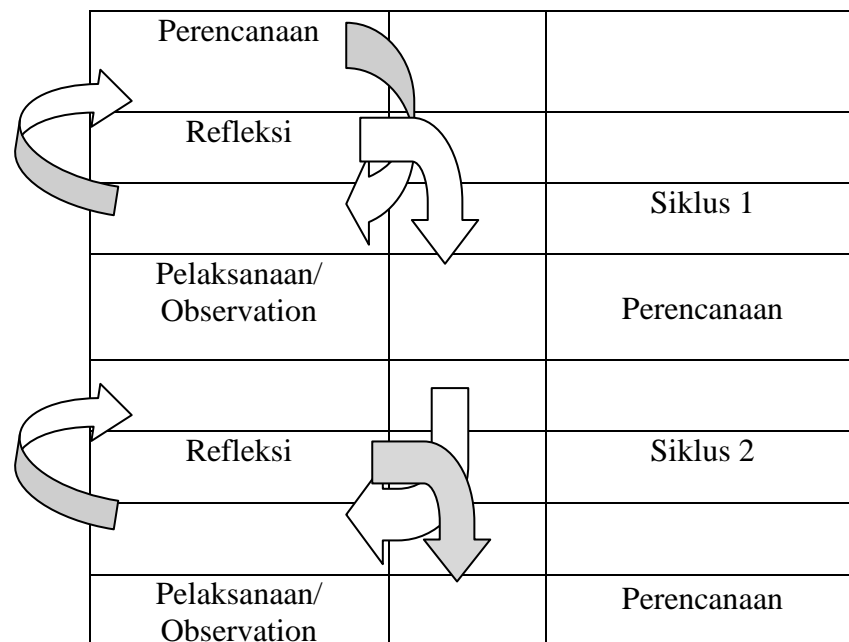
2) Analisis hasil belajar

Tes ini diberikan pada setiap akhir pembelajaran baik *pre-test*, siklus I, dan akhir siklus II. Kemudian hasil tes-tes tersebut dibandingkan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasilbelajar siswa antara tidak *menggunakan strategi pembelajaran index card match* dengan yang menggunakan *strategi pembelajaran index card match*.

8. Rencana penelitian / langkah-langkah penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *spiral* dari *Hopkinns*, 1993³⁶. Penelitian ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun desain dari penjelasan masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :



³⁶ Suhasimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas /PTK*. (Jakarta : Bumi Aksara 2007) hlm.105

Gambar I

Penelitian Tindakan Kelas model *Hopkins*. 1993

Jika dicermati pada bagan di atas yaitu desain *hopkins* pada dasarnya berupa perangkat yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Komponen-komponen itu disebut sebagai siklus (putaran kegiatan).

Siklus I terdiri dari :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I, meliputi :

- 1). Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) dengan menggunakan *strategi pembelajaran index card match*.
- 2). Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, yaitu: materi ajar.
- 3). Menyiapkan lembar observasi.
- 4). Menyiapkan lembar kerja siswa yang akan diberikan pada akhir siklus.
- 5). Membentukkelompok menjadi 2 kelompok yang pada setiapkelompoknya jumlah anggotanya sama. Masing-masing kelompok mempunyai tugas yang berbeda kelompok 1 memegang kartu soal dan kelompok 2 memegang jawaban yang nantinya akan ditemukan menjadi satu kesatuan yang utuhantara soal dan jawaban.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini peneliti dan guru kelas IV mendesain proses pembelajaran yang akan digunakan dengan menggunakan strategi pembelajaran index card match dengan menggunakan RPP yang telah disusun bersama-sama antara peneliti dengan kolaborator

c. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas IV. Obyek pengamatan adalah minat siswa kelas IV terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum dan sesudah menggunakan *Strategi Pembelajaran index card match*, adapun aspek yang dinilai meliputi :

- a. Perhatian terhadap pelajaran
- b. Antusias dalam mengikuti pembelajaran
- c. Partisipasi dalam kerja kelompok
- d. Partisipasi dalam menjawab pertanyaan

e. Refleksi

Peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh dari lembar observasi dan hasil tes siswa untuk dijadikan bahan pertimbangan guna mengambil suatu keputusan apakah penelitian akan dilanjutkan atau dihentikan.

Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahap siklus I yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, sebagai kegiatan penyempurnaan.

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir/ penutup.

Bagian awal terdiri atas halaman judul, surat pernyataan, surat persetujuan skripsi, pengesahan skripsi, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar grafik, dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari bagian pendahuluan sampai dengan penutup yang terdiri dari bab-bab sebagai satu kesatuan.

Dalam penelitian kali ini peneliti / penulis menuangkan dalam empat bab yang dalam setiap babnya terdiri dari sub-sub bab yang menjelaskan tentang pembahasan dari bab yang bersangkutan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah :

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang membahas tentang gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, indikator keberhasilan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan atau penulisan.

Bab II, berisi tentang Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Ma`arif Kenalan Kec. Borobudur, Kab. Magelang. Dalam pembahasan ini hanya difokuskan pada letak geografis, sejarah singkat MI Ma`arif Kenalan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, keunikan dan prestasi sekolah.

Bab III, berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang mencakup keadaan pra tindakan, bagaimana penerapan strategi pembelajaran index card match untuk meningkatkan hasil belajar ipa materi perubahan lingkungan pada siswa kelas IV MI Ma`arif Kenalan Borobudur Magelang Tahun 2013/2014, dan pembahasan.

Pada Bab IV ini disebut juga penutup pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari skripsi, saran, dan penutup. Pada bagian skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan strategi pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran IPA khususnya materi perubahan lingkungan dilakukan dengan memasang dua buah kartu yang terdiri dari kartu soal dan jawaban. Dengan strategi ini siswa dilibatkan secara langsung agar materi yang diterima lebih berkesan. Dimana guru mengacak kartu yang terdiri dari kartu soal dan jawaban kemudian dibagikan kepada siswa dalam kelompok kemudian selanjutnya siswa mencari pasangan antara soal dan jawaban dalam kartu tersebut dan mempersentasikan dihadapan kawan-kawan.
2. Prestasi belajar IPA setelah menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dari hasil penelitian dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar dengan ketuntasan hasil belajar yang dicapai pada *pre test* dengan nilai rata-rata 52,00 dan hanya 2 siswa yang mencapai nilai KKM jika dipersentase hanya 16,67%. Kemudian setelah menggunakan strategi pembelajaran *index card match* pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 71,67% dengan jumlah siswa 10 anak dan jika dipersentasekan 83,33%, meskipun sudah banyak siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM tetap dilakukan siklus yang ke II dimana dalam siklus ini

didapatkan nilai rata-rata 83,25 dimana semua siswa sudah mencapai nilai KKM, jika dipersentasekan 100%. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian maka ada beberapa pandangan-pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran baik untuk guru, orang tua maupun untuk lembaga pendidikan (sekolah).

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru lebih memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar yaitu memilih metode mengajar yang disukai anak sehingga anak tidak bosan dan lebih memperhatikan pelajaran.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya lebih memperhatikan waktu belajar anak di rumah dan melakukan pendampingan pada saat anak belajar. Selain itu saat bermain di luar rumah orang tua sebaiknya lebih mengontrol siapa saja teman anak dan tempat bermain anak.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sekolah perlu meningkatkan kemampuan guru dengan cara mengikutkan guru-guru dalam KKG, Work Shop, seminar, dan

pelatihan-pelatihan agar menjadi guru yang profesional dan berkompeten.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah saya Haturkan pada Allah SWT. Karena tas rahmad, taufik, dan hidayahnya skripsi ini dapat penulis selesaikan, penulis telah berusaha sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang maksimal. Namun penulis menyadari keterbatasan dan kekurangannya yang masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu dengan sangat terbuka menerima kriti, dan saran dari pembaca agar skripsi ini menjadi lebih baik

Sebagai harapan dari penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi MI Ma`arif Kenalan Borobudur Magelang khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamruni (2012); *Strategi dan model-model pembelajaran aktif-menyenangkan*. Yogyakarta: Investidaya.
- Khaharudin (2007); *KTSP Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta : Pilar Media.
- Sulistiyorini Sri (2007); *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Arikunto Suharsimi (2006); *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi (2007); *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nashar (2004); *Perana Motivasi dan Kemampuan Awal*. Jakarta : Delia Pres
- Hamruni (2013); *Pembelajaran Berbasis Edutainment*. Yogyakarta: UIN Yogyakarta.
- Suryana Asep (2009); *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta : Kementerian Agama RI.
- Susana Nana (2013); *Dasar-Dasar Proses BelajarMengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Suprijono Agus (2009); *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto Ahmad (2013); *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar* Jakarta : Kencana prenada Media Group.
- Sugiyono (2010); *Metode Penelitian Kwantitatif, Kwalitatif dan R Dan D*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno Hadi (2004); *Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syamsu Yusuf dan Dr.A.Juntika Nur Ikhsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling* (2008);. Bandung : Kemaja Rosdakarya.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta PT Intan Pariwara.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

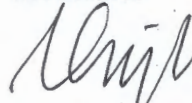
Nama Mahasiswa : SUMARTIJAH
Nomor Induk : 12485216
Program : PGMI.
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA MATERI PERKEMBANGBIAKAN
TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VI MI MA'ARIF
KENALAN BOROBUDUR MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2013 /2014.

telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Ahad, 23 Februari 2014

selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-
hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator



Drs. Nur Munajat, M. Si.

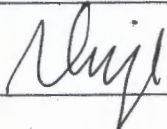
NIP. 19680110.....1999031.002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net


BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

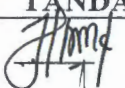






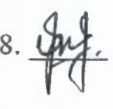

Hari : Ahad
Tanggal : 23 Februari 2014
Waktu : 08.00 - Selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
	Pembimbing Drs. Nur Munajat, M.Si	

siswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : SUMARTUAH
Nomor Induk : 12485216
Jurusan : PGMI.
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VI MI MA'ARIF KENALAN BOROBUDUR MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

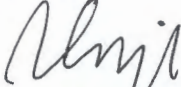
Tanda Tangan


SUMARTUAH

NIM	NAMA	TANDA TANGAN
12485	KUSRIM	1. 
12485	PRATIK	2. 
12485	AMRIH	3. 
12485	TAI HARYANTO	4. 
12485	BUDI ROCHMAD	5. 
12485	SITI SAHIFAH	6. 
12485	ALFIATI	7. 
12485	SRI WARDATI	8. 
2485	SITI MUTMAINAH	9. 

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator


Drs. Nur Munajat, M.Si

NIP. 196801101999031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA



Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 Fax. 519734

Nomor : Yogyakarta, 8 Maret 2014
Lamp. :
Perihal : Permohonan Pergantian Judul

Kepada :
Yth. Ketua Program DMS
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumartijah
NIM : 12485216
Semester : V
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Kedungan I Sambeng Borobudur Magelang

Setelah mempertimbangkan beberapa masukan dari dosen pembimbing skripsi, saya bermaksud mengajukan perubahan judul skripsi.

Judul Semula : INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VI MI MA'ARIF KENALAN BOROBUDUR TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Dirubah menjadi : STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV MI MA'ARIF KENALAN BOROBUDUR TAHUN PELAJARAN 203/2014.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Drs. Nur Muhaajat, M. Si
NIP.19560412 198503 1 007

Pemohon

Sumartijah

Hal : Permohonan Ijin

Borobudur, 1 April 2014

Kepada Yth. Bapak

Kepala MI Ma'arif Kenalan,
Borobudur

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : SUMARTIJAH

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NIM : 12485216

Alamat : Kedungan I Sambeng Borobudur Magelang

Memohon ijin kepada Bapak Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kenalan, Borobudur, Magelang untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas IV pada madrasah yang bapak pimpin. Adapun penelitian yang akan saya lakukan dengan judul " Strategi Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Kenalan Borobudur Magealang Tahun Pelajaran 2013/2014 Atas perhatian dan ijinnya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya



Sumartijah

NIM.12485216



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF KENALAN
BOROBUDUR MAGELANG

Status : Terakreditasi C

NSM : 111233080029

NPSN : 600711140

Alamat : Kenalan Borobudur Magelang Jawa Tengah 56553

SURAT KETERANGAN
NO : /MI Mrf/E.20/III/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Ma'arif Kenalan Kec.
Borobudur Kab. Magelang menerangkan bahwa:

Nama : Sumartijah
NIM : 12485216
Status : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi di
MI Ma'arif Kenalan Kec. Borobudur Kab. Magelang dengan judul "*Strategi
Pembelajaran Index Crad Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi
Perubahan Lingkungan pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Kenalan Borobudur
Magelang Tahun 2013/2014" pada bulan Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana
mestinya.



Magelang, 1 Maret 2014
Kepala Madrasah

S. Sulasman
Sulasman, S. Pd
NIP. 197112242007101001

SURAT PENYATAAN OBSERVER

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Sulasman, S.Pd
NIP : 197112242007101001
Jabatan : Kepala MI Ma'arif Kenalan, Borobudur,
Magelang

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa telah melakukan observasi terhadap proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV dengan menggunakan strategi pembelajaran index card match yang dilakukan oleh :

Nama : SUMARTIJAH
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
NIM : 12485216

Yang dilaksanakan pada :

Siklus I

Hari / Tanggal : Selasa, 11 Maret 2014
Pukul : 09.15 – 11.00 WIB

Siklus II

Hari / Tanggal : Selasa, 18 Maret 2014
Pukul : 09.15 – 11.00 WIB

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,

Borobudur, 20 Maret 2014

Yang menyatakan



Sulasman, S.Pd

NIP: 19711224200701001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : SUMARTIJAH
Nomor Induk : 12485216
Pembimbing : Drs. Nur Munajat, M.Si
Judul Skripsi : *Strategi Pembelajaran Index Card Macth* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Kenalan Borobudur Tahun Pelajaran 2013/2014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : PGMI

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	8 -2-2014	1	Bimbingan Menulis Proposal	
2.	15-2-2014	2	Refisi Penulisan Proposal	
3.	22-2-2014	3	Pembuatan Instrumen Penelitian	
4.	23-2-2014	4	Seminar Proposal Skripsi	
5.	8 -3-2014	5	Bimbingan pelaksanaan PTK	
6.	22-3-2014	6	Bimbingan Penulisan Bab I & II	
7.	5 -4-2014	7	Bimbingan Penulisan Bab III & IV	
8.	19-4-2014	8	Revisi Bab I, II, III, IV	
9.	10-5-2014	9	ACC Naskah Akhir	

Yogyakarta, 10 Mei 2014

Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M.Si

NIP. 196801101999031002

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Maret 2014
Jam : 09.15 WIB
Lokasi : MI Ma'arif Kenalan Borobudur
Sumber Data : Siswa Kelas IV MI Ma'arif Kenalan

Deskripsi data :

Dari hasil pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran IPA siswa Kelas IV MI Ma`rif Kenalan Borobudur yang dilakukan oleh guru kelas didapati beberapa catatan diantaranya data siswa, materi yang disampaikan, hasil belajar, dan strategi pembelajaran yang digunakan. Dari data-data tersebut peneliti mengambil suatu kesimpulan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan strategi yang masih sangat sederhana dan belum sesuai yaitu berupa ceramah dan mencatat. Melihat hal tersebut di atas peneliti berminat untuk membuat penelitian dengan judul “ ***STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV MI MA`ARIF KENALAN BOROBUDUR MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014***”

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) PRA SIKLUS**

Sekolah : MI Ma`arif Kenalan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/2
Materi Pokok : Perubahan Lingkungan
waktu : 4 x 45 menit (1 X pertemuan)
Metode : Ceramah

A. Standar Kompetensi :

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

B. Kompetensi Dasar


10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).

10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)

10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)

C. Tujuan Pembelajaran :**

- Siswa dapat Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut .
- Siswa dapat Memahami bahwa pengaruh angin, hujan, matahari, gelombang laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
- Siswa dapat Mencari nama angin yang merugikan
- Siswa dapat Melakukan kegiatan
- Siswa dapat Memahami cara mencegah erosi
- Siswa dapat Memahami pentingnya menanam pohon bakau.

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Rasa ingin tahu.*

D. Materi Essensial



Perubahan Lingkungan



- Pengaruh Angin
- Pengaruh Hujan.
- Pengaruh Matahari.
- Pengaruh Gelombang



E. Media Belajar

- Buku SAINS SD Relevan Kelas IV

F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-1</i>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan. ○ Memahami kembali peta konsep tentang perubahan lingkungan 	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut ☞ Memahami bahwa angin dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan <ul style="list-style-type: none"> - kincir angin untuk menghasilkan energi listrik - mengeringkan pakaian dan makan yang dijemur - bermain layang-layang - berlayar dan selancar angin ☞ Memahami bahwa angin dapat menghasilkan perubahan yang merugikan <ul style="list-style-type: none"> - Pengikisan tanah (korasi) - Angin besar dapat menumbangkan bangunan dan pepohonan ☞ Mencari nama angin yang merugikan ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi 	(50 menit)

<ul style="list-style-type: none"> ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menarik kesimpulan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> - Hujan membuat udara menjadi lebih bersih - Hujan deras dapat mengakibatkan banjir, erosi, dan tanah longsor 	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ - 	
Pertemuan ke-3	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan. ○ Mengulang materi pertemuan sebelumnya 	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat Memahami bahwa pengaruh matahari dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan ☞ Memahami bahwa pengaruh gelombang laut dapat 	(50 menit)

<p>menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Memahami pentingnya menanam pohon bakau. ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; ☞ Mengerjakan uji kompetensi <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menarik kesimpulan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> - Matahari memberikan cahaya dan panas bagi kehidupan di bumi - Gelombang laut dapat menyebabkan abrasi 	(5 menit)
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <p>-</p>	

G. Penilaian:

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
----------------------------------	----------------------	------------------	------------------	-----------------

	Kompetensi			
<ul style="list-style-type: none"> ○ Kerja keras : Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas,serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. ○ Kreatif : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki ○ Mandiri : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas ○ Rasa ingin tahu : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. ○ Menjelaskan pengaruh factor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang laut). ○ Mendemonstrasikan proses terjadinya erosi pada permukaan tanah. ○ Mengidentifikasi cara mencegah erosi tanah dan abrasi 	Tugas Individu dan kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jelaskanlah berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. ○ Jelaskanlah pengaruh factor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang laut). ○ Jelaskanlah proses terjadinya erosi pada permukaan tanah. ○ Jelaskanlah cara mencegah erosi tanah dan abrasi

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2

		* semua salah	1
--	--	---------------	---



 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

CATATAN :

-  *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
-  *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Kenalan, 4 Maretl 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru kelas IV

Sulasman, S. Pd
NIP :197112242007101001

Pratik, A. Ma
NIP :-----

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Sekolah : MI Ma`arif Kenalan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/2
Materi Pokok : Perubahan Lingkungan
waktu : 4 x 45 menit (1 X pertemuan)
Metode : Ceramah

H. Standar Kompetensi :

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

I. Kompetensi Dasar


10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).

10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)

10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)

J. Tujuan Pembelajaran :**

- Siswa dapat Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut .
- Siswa dapat Memahami bahwa pengaruh angin, hujan, matahari, gelombang laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
- Siswa dapat Mencari nama angin yang merugikan
- Siswa dapat Melakukan kegiatan
- Siswa dapat Memahami cara mencegah erosi
- Siswa dapat Memahami pentingnya menanam pohon bakau.

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Rasa ingin tahu.*

K. Materi Essensial



Perubahan Lingkungan


- Pengaruh Angin
- Pengaruh Hujan.
- Pengaruh Matahari.
- Pengaruh Gelombang

L. Media Belajar

- Gambar macam-macam angin
- Gambar-gambar lingkungan yang mengalami perubahan.

M. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-1</i>	
<p>5. Kegiatan awal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan motivasi. ○ Guru melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari. ○ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. 	(5 menit)
<p>6. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut ☞ Memahami bahwa angin dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan <ul style="list-style-type: none"> - kincir angin untuk menghasilkan energi listrik - mengeringkan pakaian dan makan yang dijemur - bermain layang-layang - berlayar dan selancar angin ☞ Memahami bahwa angin dapat menghasilkan perubahan yang merugikan <ul style="list-style-type: none"> - Pengikisan tanah (korasi) - Angin besar dapat menumbangkan bangunan dan pepohonan ☞ Mencari nama angin yang merugikan ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menjelaskan materi perubahan lingkungan terhadap siswa. ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pembelajaran aktif menggunakan strategi <i>model index card match</i>. 	(50 menit)

<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyiapkan kartu-kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran, kartu tersebut terdiri dari dua macam yaitu: 1. Berisi pertanyaan, dan 2. Berisi jawaban. ☞ Guru membagi kelas dalam dua kelompok, yaitu kelompok A, dan kelompok B. ☞ Guru membagikan kartu pada masing-masing kelompok (kelompok A mendapatkan kartu 1 yang berisi pertanyaan, dan kelompok B mendapatkan kartu 2 berisi jawaban). ☞ Guru memerintahkan siswa untuk dari masing-masing kelompok untuk mencari pasangan antara pertanyaan dan jawaban sesuai yang ada pada kartu masing-masing. ☞ Guru memerintahkan siswa yang telah bertemu dengan pasangannya untuk duduk berdekatan. ☞ Setiap pasangan membacakan antara pertanyaan dan jawaban secara bergantian. ☞ Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru. ☞ Lanjutkan terus sesuai dengan petunjuk hingga siswa paham terhadap materi. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyimpulkan materi pertemuan kali ini ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. ☞ Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan pemahaman, memberikan pemahaman, dan penyimpulan materi perubahan lingkungan. 	
<p>7. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan bahwa perubahan lingkungan dapat disebabkan oleh angin darat dan angin laut karena perbedaan suhu udara di darat dan di laut 	(5 menit)
<p>8. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tugas 	

N. Alat dan Sumber Belajar

- Kartu soal dan kartu jawaban (*strategi pembelajaran model index card match*)
- Sumber :
 1. Buku sains SD relevan kelas IV (erlangga)
 2. Buku IPA kelas IV pennjang (Yudistira)

O. Penilaian

- a. Tehnik : tertulis
- b. Bentuk : isae
- c. Instrumen :
 1. Bagian bumi yang paling terpengaruh akibat adanya angin, hujan, dan sinar matahari adalah.....
 2. Angin yang membantu nelayan kembali kepantai setelah mencari ikan adalah.....
 3. Angin kencang yang sering merusak tanaman tembakau di Sumatera Utara disebut.....
 4. Pengikisan tanah akibat terjangan air disebut.....
 5. Panas matahari dandapat mengakibatkan lapisan batuan menjadi lapuk.
 6. Abrasi dalah pengikisan pantai yang disebabkan oleh.....
 7. Abrasi dapat dicegah dengan menanam pohon.....
 8. Gelombang laut yang besar dimanfaatkan orang untuk melakukan olah raga.....
 9. Angin dimanfaatkan untuk memutar.....pada pembangkit listrik.
 10. Angin topan yang bertiup di Amerika Serikat yang membentuk pusaran disebut.....
- d. Kunci
 1. Daratan
 2. Angin darat
 3. Angin bahorok

4. Erosi
5. Udara
6. Ombak
7. Bakau
8. Ski
9. Baling-baling
- 10.

e. Pedoman penilaian

Jawaban betul nilai 10

Nilai = jumlah jawaban betul X 10

Kenalan, 11 Maret 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Sulasman, S. Pd
NIP: 197112242007101001

Pratik, A. Ma
nip-----

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Sekolah : MI Ma`arif Kenalan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/2
Materi Pokok : Perubahan Lingkungan
waktu : 4 x 45 menit (1 X pertemuan)
Metode : Ceramah

P. Standar Kompetensi :

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

Q. Kompetensi Dasar


10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).

10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)

10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)

R. Tujuan Pembelajaran :**

- Siswa dapat Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut .
- Siswa dapat Memahami bahwa pengaruh angin, hujan, matahari, gelombang laut dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan
- Siswa dapat Mencari nama angin yang merugikan
- Siswa dapat Melakukan kegiatan
- Siswa dapat Memahami cara mencegah erosi
- Siswa dapat Memahami pentingnya menanam pohon bakau.

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Rasa ingin tahu.*

S. Materi Essensial



Perubahan Lingkungan


- Pengaruh Angin
- Pengaruh Hujan.
- Pengaruh Matahari.
- Pengaruh Gelombang

T. Media Belajar

- Gambar macam-macam angin
- Gambar-gambar lingkungan yang mengalami perubahan.

U. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke-1</i>	
<p>9. Kegiatan awal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan motivasi. ○ Guru melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari. ○ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. 	(5 menit)
<p>10. Kegiatan Inti</p> <p> <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dapat Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut ☞ Memahami bahwa angin dapat menghasilkan perubahan yang menguntungkan <ul style="list-style-type: none"> - kincir angin untuk menghasilkan energi listrik - mengeringkan pakaian dan makan yang dijemur - bermain layang-layang - berlayar dan selancar angin ☞ Memahami bahwa angin dapat menghasilkan perubahan yang merugikan <ul style="list-style-type: none"> - Pengikisan tanah (korasi) - Angin besar dapat menumbangkan bangunan dan pepohonan ☞ Mencari nama angin yang merugikan ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan <p> <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Menjelaskan materi perubahan lingkungan terhadap siswa. ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pembelajaran aktif menggunakan strategi <i>model index card match</i>. 	(50 menit)

<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyiapkan kartu-kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran, kartu tersebut terdiri dari dua macam yaitu: 1. Berisi pertanyaan, dan 2. Berisi jawaban. ☞ Guru membagi kelas dalam dua kelompok, yaitu kelompok A, dan kelompok B. ☞ Guru membagikan kartu pada masing-masing kelompok (kelompok A mendapatkan kartu 1 yang berisi pertanyaan, dan kelompok B mendapatkan kartu 2 berisi jawaban). ☞ Guru memerintahkan siswa untuk dari masing-masing kelompok untuk mencari pasangan antara pertanyaan dan jawaban sesuai yang ada pada kartu masing-masing. ☞ Guru memerintahkan siswa yang telah bertemu dengan pasangannya untuk duduk berdekatan. ☞ Setiap pasangan membacakan antara pertanyaan dan jawaban secara bergantian. ☞ Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru. ☞ Lanjutkan terus sesuai dengan petunjuk hingga siswa paham terhadap materi. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyimpulkan materi pertemuan kali ini ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. ☞ Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan pemahaman, memberikan pemahaman, dan penyimpulan materi perubahan lingkungan. 	
<p>11. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan bahwa perubahan lingkungan dapat disebabkan oleh angin darat dan angin laut karena perbedaan suhu udara di darat dan di laut 	(5 menit)
<p>12. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tugas 	

V. Alat dan Sumber Belajar

- Kartu soal dan kartu jawaban (*strategi pembelajaran model index card match*)
- Sumber :
 1. Buku sains SD relevan kelas IV (erlangga)
 2. Buku IPA kelas IV penerbit Yudistira)

W. Penilaian

- a. Tehnik : tertulis
- b. Bentuk : isae
- c. Instrumen :
 1. Bagian bumi yang paling terpengaruh akibat adanya angin, hujan, dan sinar matahari adalah.....
 2. Angin yang membantu nelayan kembali kepantai setelah mencari ikan adalah.....
 3. Angin kencang yang sering merusak tanaman tembakau di Sumatera Utara disebut.....
 4. Pengikisan tanah akibat terjangan air disebut.....
 5. Panas matahari dandapat mengakibatkan lapisan batuan menjadi lapuk.
 6. Abrasi dalam pengikisan pantai yang disebabkan oleh.....
 7. Abrasi dapat dicegah dengan menanam pohon.....
 8. Gelombang laut yang besar dimanfaatkan orang untuk melakukan olah raga.....
 9. Angin dimanfaatkan untuk memutar.....pada pembangkit listrik.
 10. Angin topan yang bertiup di Amerika Serikat yang membentuk pusaran disebut.....
- d. Kunci
 1. Daratan
 2. Angin darat
 3. Angin bahorok

4. Erosi
5. Udara
6. Ombak
7. Bakau
8. Ski
9. Baling-baling
- 10.

e. Pedoman penilaian

Jawaban betul nilai 10

Nilai = jumlah jawaban betul X 10

Kenalan, 18 Maret 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Sulasman, S. Pd
NIP: 197112242007101001

Pratik, A. Ma
nip-----

Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Nama Siswa :

No. Absen :

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang dinilai	Hasil pengamatan			
		Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat rendah
Perubahan lingkungan fisik	1. Perhatian terhadap pelajaran				
	2. Antusias dalam mengikuti pembelajaran				
	3. Partisipasi dalam kerja kelompok				
	4. Partisipasi dalam menjawab soal				
Jumlah					

Dengan perhitungan persentasi sebagai berikut :

Jumlah skor

Persentasi aspek (X) = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$

Skor maksimum

Keterangan:

Tinggi : 4

Sedang : 3

Rendah : 2

Sangat Rendah: 1

Klasifikasi Nilai Siswa Berdasarkan Interval

Interval Nilai	Klasifikasi Nilai
90 – 100	Sangat Baik
70 – 80	Baik
50 – 60	Cukup
30 – 40	Kurang

Nilai Aktivitas Siswa

HASIL OBSERVASI SISWA

Pra Tindakan

NO RESPONDEN	NO BUTIR SOAL				JUMLAH	NILAI
	1	2	3	4		
1	1	1	2	2	6	37,5
2	2	2	1	1	6	37,5
3	2	3	1	1	7	43,75
4	3	1	1	3	8	50
5	1	1	1	1	4	25
6	2	2	2	2	8	50
7	2	1	1	1	5	31,25
8	4	1	2	1	8	50
9	3	3	1	2	9	56,25
10	1	2	2	2	7	43,75
11	2	3	3	3	11	68,75
12	3	4	1	1	9	56,25
JUMLAH	26	24	18	20	88	

HASIL OBSERVASI SISWA

SIKLUS I

NO RESPONDEN	NO BUTIR SOAL				JUMLAH	NILAI
	1	2	3	4		
1	4	3	3	2	12	75
2	2	4	2	3	11	68,75
3	2	4	3	1	10	62,5
4	3	3	3	3	12	75
5	4	3	3	2	12	75
6	2	4	4	2	12	75
7	2	3	4	1	10	62,5
8	4	3	2	1	10	62,5
9	3	3	4	2	12	75
10	4	4	2	3	13	81,25
11	2	3	3	3	11	68,75
12	3	4	2	3	12	75
JUMLAH	35	41	35	26	137	

HASIL OBSERVASI SISWA

SIKLUS II

NO RESPONDEN	NO BUTIR SOAL				JUMLAH	NILAI
	1	2	3	4		
1	4	3	4	4	15	93,75
2	4	4	2	3	13	81,25
3	3	4	3	4	14	87,5
4	4	4	4	3	15	93,75
5	4	3	3	4	14	87,5
6	4	4	4	2	14	87,5
7	3	3	4	3	13	81,25
8	4	2	3	2	11	68,75
9	3	3	4	2	12	75
10	4	4	2	3	13	81,25
11	4	3	4	3	14	87,5
12	3	4	2	3	12	75
JUMLAH	44	41	39	36	160	

PEMBAGIAN KELOMPOK SIKLUS I

- Kelompok 1 kartu (soal) :
1. Akbar Wahyudi
2. Ummi Hanik
3. Amelia Cahyani
4. Sukron Nawawi
5. Ananda Lailatusofiah
6. Rahmad Prayogo
- Kelompok 2 kartu (jawaban) :
1. Okka Aji Ramandhani
2. Devina Kressetiyarini
3. Ninik Supriyani
4. Lailaun Na`imah
5. Lutfi Nurul Ardian
6. Imroatul Fitri Azizah

PEMBAGIAN KELOMPOK SIKLUS II

- Kelompok 1 kartu (soal) :
1. Lutfi Nurul Ardian
 2. Okka Aji Ramadhani
 3. Akbar Wahyudi
 4. Sukron Nawawi
 5. Ananda Lailatusofiah
 6. Rahmad Prayogo
- Kelompok 2 kartu (jawaban) :
1. Ummi Hanik
 2. Devina Kressetiyarini
 3. Ninik Supriyani
 4. Lailaun Na`imah
 5. Amelia Cahyani
 6. Imroatul Fitri Azizah

INSTRUMEN SISWA

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan di dalam lembar soal ini dengan baik.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang (a, b, c, dan d) yang dianggap paling benar.
3. Teliti kembali semua jawaban , jangan sampai ada yang terlewat belum terjawab.
4. Kumpulkan pada petugas.

===== Selamat Mengerjakan =====

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d di depan jawaban yang tepat, kerjakan secara mandiri yakinlah dengan kemampuanmu !

1. Lingkungan dapat bertambah baik atau buruk akibat perubahan....

a. Waktu	c. Cuaca
b. Cahaya	d. Udara
2. Perubahan udara dingin menjadi panas dipengaruhi oleh.....

a. Angin	c. Hujan
b. Awan	d. Matahari
3. Angin yang memberi keuntungan bagi nelayan untuk pergi ke laut adalah

a. Angin laut	c. Angin Darat
b. Angin Tornado	d. Angin Kumbang
4. Pengikisan pantai akibat gelombang laut disebut.....

a. Erosi	c. Abrasi
b. Korosi	d. Intrusi
5. Angin yang bergerak dari laut ke darat disebut.....

- a. Angin darat
 - b. Angin laut
 - c. Angin ribut
 - d. Angin topan
6. Angin darat bertiup pada waktu.....
- a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Malam hari
 - d. Sore hari
7. Perahu layar dapat bergerak dengan menggunakan energi....
- a. Panas
 - b. Bensin
 - c. Angin
 - d. Gelombang laut
8. Angin yang dapat menumbangkan tanaman dan rumah adalah....
- a. Angin darat
 - b. Angin laut
 - c. Angin passat
 - d. Angin topan
9. Tindakan manusia yang berguna memecah ombak adalah....
- a. Memasang beton pemecah ombak
 - b. Memperluas pantai
 - c. Mendirikan rumah sepanjang pantai
 - d. Membersihkan pantai dari bangunan.
10. Tanama pelindung dapat mencegah erosi dengan cara....
- a. Menggunakan akar untuk hidup
 - b. Akarnya melekatkan tanahnya
 - c. Daunnya menahan air
 - d. Menyuburkan tanah.

KUNCI JAWABAN DAN PENILAIAN**I. Kunci**

1	C	6	C
2	A	7	C
3	A	8	D
4	C	9	A
5	A	10	B

II. Penilaian.

SKOR YANG DIDAPAT

NILAI = _____ X 100%

SKOR MAKSIMAL

HASIL OBSERVASI SISWA

Pra Tindakan

NO RESPONDEN	NO BUTIR SOAL				JUMLAH	NILAI
	1	2	3	4		
1	1	1	2	2	6	37,5
2	2	2	1	1	6	37,5
3	2	3	1	1	7	43,75
4	3	1	1	3	8	50
5	1	1	1	1	4	25
6	2	2	2	2	8	50
7	2	1	1	1	5	31,25
8	4	1	2	1	8	50
9	3	3	1	2	9	56,25
10	1	2	2	2	7	43,75
11	2	3	3	3	11	68,75
12	3	4	1	1	9	56,25
JUMLAH	26	24	18	20	88	

HASIL OBSERVASI SISWA**SIKLUS I**

NO RESPONDEN	NO BUTIR SOAL				JUMLAH	NILAI
	1	2	3	4		
1	4	3	3	2	12	75
2	2	4	2	3	11	68,75
3	2	4	3	1	10	62,5
4	3	3	3	3	12	75
5	4	3	3	2	12	75
6	2	4	4	2	12	75
7	2	3	4	1	10	62,5
8	4	3	2	1	10	62,5
9	3	3	4	2	12	75
10	4	4	2	3	13	81,25
11	2	3	3	3	11	68,75
12	3	4	2	3	12	75
JUMLAH	35	41	35	26	137	

HASIL OBSERVASI SISWA**SIKLUS II**

NO RESPONDEN	NO BUTIR SOAL				JUMLAH	NILAI
	1	2	3	4		
1	4	3	4	4	15	93,75
2	4	4	2	3	13	81,25
3	3	4	3	4	14	87,5
4	4	4	4	3	15	93,75
5	4	3	3	4	14	87,5
6	4	4	4	2	14	87,5
7	3	3	4	3	13	81,25
8	4	2	3	2	11	68,75
9	3	3	4	2	12	75
10	4	4	2	3	13	81,25
11	4	3	4	3	14	87,5
12	3	4	2	3	12	75
JUMLAH	44	41	39	36	160	

INSTRUMEN /ALAT PENILAIAN

UNJUK KERJA GURU

C. Identitas Responden

Nama :

Umur :

D. Petunjuk Pengisian

5. Bacalah setiap pertanyaan di dalam lembar soal ini dengan baik.
6. Berilah tanda contreng (v) pada jawaban ya atau tidak.
7. Teliti kembali semua jawaban , jangan sampai ada yang terlewat belum terjawab.
8. Kumpulkan instrumen pada petugas.

===== Selamat Mengerjakan =====

NO	PERNYATAAN	YA	TDK
I	PEMBUKAAN PEMBELAJARAN / KEGIATAN AWAL.		
1	Guru membuka pembelajaran dengan doa dan pemberia motivasi.		
2	Guru melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari		
3	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan		

II	KEGIATAN INTI		
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran		
4	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
6	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa.		
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
	B. Penggunaan Strategi Pembelajaran Index Card Match		
8	Menyiapkan kartu sesuai jumlah siswa, yang berisi soal dan jawaban sesuai dengan materi.		
9	Membagi siswa kedalam dua kelompok		
10	Guru membagikan kartu pada masing-masing kelompok (kelompok 1 kartu yang berisi soal, dan kelompok 2 berisi jawaban)		
11	Guru menyuruh siswa untuk membuka masing-masing kartu, dan mencari pasangan dari masing-masing kartu		
12	Guru menyuruh mereka untuk duduk berdekatan sesuai pasangannya.		
13	Guru menyuruh masing-masing siswa untuk membacakan soal dan jawaban secara bergantian		
14	Guru memberikan tugas pada siswa.		
	C. Penguasaan Materi		
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang akan dicapai		

16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai dengan materi		
17	Menguasai kelas		
18	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		
	D. Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media		
20	Menggunakan media secara efektif dan efisien		
21	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		
22	Menghasilkan pesan yang menarik		
	E. Pembelajar Yang Memicu Keterlibatan Siswa		
23	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
24	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
25	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar.		
	F. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar		
26	Memantau kemajuan belajar selama proses		
27	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran		
III	KEGIATAN PENUTUP		
28	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
29	Melakukan tindak lanjut		

30	Menutup pembelajaran dengan doa		
----	---------------------------------	--	--

Dengan ini saya menyatakan bahawa penilaian yang saya lakukan sesuai dengan unjuk kerja yang sebenarnya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar saya bersedia mempertanggung jawabkan.

Penilai

Sumartjah

(Mahasiswa peneliti)

JUMLAH SKOR YANG DIDAPAT

NILAI = _____ X 100

JUMLAH SKOR MAKSIMAL

INSTRUMEN /ALAT PENILAIAN
UNJUK KERJA GURU
(siklus I)

A. Identitas Responden

Nama : .PRATIK, A. Ma

Umur :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan di dalam lembar soal ini dengan baik.
2. Berilah tanda centeng (v) pada jawaban ya atau tidak.
3. Teliti kembali semua jawaban , jangan sampai ada yang terlewat belum terjawab.
4. Kumpulkan instrumen pada petugas.

===== Selamat Mengerjakan =====

NO	PERNYATAAN	YA	TDK
I	PEMBUKAAN PEMBELAJARAN / KEGIATAN AWAL.		
1	Guru membuka pembelajaran dengan doa dan pemberia motivasi.	V	
2	Guru melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari	V	
3	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan		V

II	KEGIATAN INTI		
	C. Penguasaan Materi Pembelajaran		
4	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		V
6	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa.	V	
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V
	D. Penggunaan Strategi Pembelajaran Index Card Match		
8	Menyiapkan kartu sesuai jumlah siswa, yang berisi soal dan jawaban sesuai dengan materi.	V	
9	Membagi siswa kedalam dua kelompok	V	
10	Guru membagikan kartu pada masing-masing kelompok (kelompok 1 kartu yang berisi soal, dan kelompok 2 berisi jawaban)	V	
11	Guru menyuruh siswa untuk membuka masing-masing kartu, dan mencari pasangan dari masing-masing kartu	V	
12	Guru menyuruh mereka untuk duduk berdekatan sesuai pasangannya.	V	
13	Guru menyuruh masing-masing siswa untuk membacakan soal dan jawaban secara bergantian	V	
14	Guru memberikan tugas pada siswa.	V	
	C. Penguasaan Materi		

15	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang akan dicapai	V	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai dengan materi	V	
17	Menguasai kelas	V	
18	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		V
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	V	
	D. Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media		V
20	Menggunakan media secara efektif dan efisien	V	
21	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		V
22	Menghasilkan pesan yang menarik	V	
	E. Pembelajar Yang Memicu Keterlibatan Siswa		
23	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
24	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
25	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar.	V	
	F. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar		
26	Memantau kemajuan belajar selama proses	V	
27	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	V	
III	KEGIATAN PENUTUP		
28	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	

29	Melakukan tindak lanjut	V	
30	Menutup pembelajaran dengan doa	V	

Dengan ini saya menyatakan bahawa penilaian yang saya lakukan sesuai dengan unjuk kerja yang sebenarnya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar saya bersedia mempertanggung jawabkan.

Penilai

Sumartijah

(Mahasiswa peneliti)

24

NILAI = _____ X 100

30

= 80

INSTRUMEN /ALAT PENILAIAN
UNJUK KERJA GURU
(siklus II)

A. Identitas Responden

Nama : PRATIK, A. Ma

Umur :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan di dalam lembar soal ini dengan baik.
2. Berilah tanda contreng (v) pada jawaban ya atau tidak.
3. Teliti kembali semua jawaban , jangan sampai ada yang terlewat belum terjawab.
4. Kumpulkan instrumen pada petugas.

===== Selamat Mengerjakan =====

NO	PERNYATAAN	YA	TDK
I	PEMBUKAAN PEMBELAJARAN / KEGIATAN AWAL.		
1	Guru membuka pembelajaran dengan doa dan pemberia motivasi.	V	
2	Guru melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari	V	

3	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan	V	
II	KEGIATAN INTI		
	5. Penguasaan Materi Pembelajaran		
4	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	V	
6	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa.	V	
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V	
	6. Penggunaan Strategi Pembelajaran Index Card Match		
8	Menyiapkan kartu sesuai jumlah siswa, yang berisi soal dan jawaban sesuai dengan materi.	V	
9	Membagi siswa kedalam dua kelompok	V	
10	Guru membagikan kartu pada masing-masing kelompok (kelompok 1 kartu yang berisi soal, dan kelompok 2 berisi jawaban)	V	
11	Guru menyuruh siswa untuk membuka masing-masing kartu, dan mencari pasangan dari masing-masing kartu	V	
12	Guru menyuruh mereka untuk duduk berdekatan sesuai pasangannya.	V	
13	Guru menyuruh masing-masing siswa untuk membacakan soal dan jawaban secara bergantian	V	
14	Guru memberikan tugas pada siswa.	V	

	C. Penguasaan Materi		
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang akan dicapai	V	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai dengan materi	V	
17	Menguasai kelas	V	
18	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	V	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	V	
	D. Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media	V	
20	Menggunakan media secara efektif dan efisien	V	
21	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	V	
22	Menghasilkan pesan yang menarik	V	
	E. Pembelajar Yang Memicu Keterlibatan Siswa		
23	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	V	
24	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	V	
25	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar.	V	
	F. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar		
26	Memantau kemajuan belajar selama proses	V	
27	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	V	
III	KEGIATAN PENUTUP		

28	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
29	Melakukan tindak lanjut	V	
30	Menutup pembelajaran dengan doa	V	

Dengan ini saya menyatakan bahawa penilaian yang saya lakukan sesuai dengan unjuk kerja yang sebenarnya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar saya bersedia mempertanggung jawabkan.

Penilai

Sumartijah

(Mahasiswa peneliti)

30

NILAI = _____ X 100

30

= 100

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA DIRI**

Nama : SUMARTIJAH
Tempat,Tanggal Lahir : Magelang, 15 Maret 1980
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru Tetap Yayasan / GTY
Unit Kerja : MI Ma`arif Kenalan Borobudur Magelang
Alamat Rumah : Kedungan I Rt. 008/Rw. 004 Sambeng Borobudur
Magelang Jawa Tengah.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Sambeng : 1991
2. SMP Candirejo : 1994
3. SMK Candirejo : 1997
4. D II STAINU : 2003

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Guru Wiyata Bakti : 2002 sampai sekarang

Mahasiswa

SUMARTIJAH
NIM. 12485216

